



# UNIBA

UNIVERSITAS ISLAM BATIK  
SURAKARTA

## BUKU PANDUAN

PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS  
BAGI MAHASISWA BARU DAN  
ORIENTASI MAHASISWA BARU  
TAHUN 2020

Kampus:  
Jl. KH. Agus Salim No. 10 Surakarta 57147  
Telp. (0271) 714751, Fax. (0271) 740160  
<http://uniba.ac.id> Email: [info@uniba.ac.id](mailto:info@uniba.ac.id)

# **BUKU PANDUAN**

## **PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU DAN ORIENTASI MAHASISWA BARU TAHUN 2020**



**UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA**

***Assalaamu'alaikum Wr. Wb.***

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga dapat terwujud buku panduan Pengenalan Kehidupan kampus bagi mahasiswa baru (PKKMB) dan Orientasi Mahasiswa Baru (OSMARU) UNIBA Surakarta tahun 2020 atas kerjasama dari berbagai pihak. Buku ini memuat berbagai informasi mengenai penyelenggaraan PKKMB dan Osmaru tahun 2020 yang harus dipahami dan dilaksanakan oleh peserta mahasiswa baru.

Pengenalan Kehidupan kampus bagi mahasiswa baru (PKKMB) bagi mahasiswa baru 2020 merupakan serangkaian aktivitas yang menekankan pada kegiatan akademik. Baik pada tingkat universitas, fakultas maupun prodi dengan materi meliputi penyajian visi, misi dan kebijakan Pimpinan UNIBA, budaya akademik dan masyarakat keilmuan, sistem kredit semester, pemanfaatan laboratorium, perpustakaan, manajemen Fakultas dan Universitas. Selain itu PKKMB dan Osmaru UNIBA ini juga mengenalkan kepada mahasiswa baru mengenai apresiasi kemahasiswaan yang meliputi wawasan kebangsaan, pergerakan mahasiswa dan dinamika kampus, berikut berbagai organisasikemahasiswaannya.

Dengan demikian setelah mengikuti kegiatan PKKMB dan Osmaru ini diharapkan para mahasiswa baru dapat memahami bagaimana seharusnya kuliah/studi di perguruan tinggi khususnya di UNIBA, bagaimana menjadi seorang intelektual yang kritis, kreatif, berintegritas tinggi, memiliki akhlakul karimah, memiliki idealisme yang tinggi serta kepekaan terhadap lingkungan sosial-politik bangsanya.

Akhirnya kepada mahasiswa baru UNIBA tahun akademik 2020/2021 kami ucapkan selamat mengikuti PKKMB dan Osmaru dengan penuh kesungguhan dan ketertiban, semoga sukses menyertai saudara. Amin.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Surakarta, Agustus2020

**Tim Penyusun**

## DAFTAR ISI

Pengantar.....	3
DaftarIsi.....	4
SambutanRektor.....	5
Tata Tertib Pelaksanaan PKKMB danOsmaru.....	8
Susunan AcaraKegiatan.....	9
SusunanPanitia.....	13
Bab I Visi, Misi dan Kebijakan Pimpinan UNIBASurakarta.....	16
Bab II Penyelenggaraan Akademik di UNIBASurakarta.....	21
Bab III Sistem Administrasi Keuangan danPelayanan.....	31
Bab IV Dunia Kemahasiswaan di PerguruanTinggi.....	35
Bab V Belajar Bagi OrangDewasa.....	43
DaftarNamaPimpinan.....	46
Lampiran.....	47



**SAMBUTAN REKTOR  
UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA PADA  
PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU  
(PKKMB) DAN ORIENTASI MAHASISWA BARU (OSMARU)  
TAHUN 2020**

**Bismillaahirrahmaanirrahiim**

**Assalamu'alaikum Wr Wb**

Selamat pagi, dan Salam Sejahtera

Puji syukur *alhamdulillah robil'alamin*, selalu kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga pada hari ini Rabu, 23 September 2020 kita dapat berkumpul dan menjalankan kegiatan Pengenalan Kehidupan kampus bagi mahasiswa baru (PKKMB) dan Kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru (OSMARU) tahun 2020. Kegiatan ini merupakan kegiatan awal Mahasiswa Baru pasca Pelantikan Mahasiswa Baru oleh Senat UNIBA yang dilakukan dalam Rapat Sidang Terbuka Senat Universitas Islam Batik Surakarta.

Pertama, kami atas nama pimpinan UNIBA mengucapkan selamat kepada anda sebagai mahasiswa baru dan selamat datang di UNIBA Surakarta. Kedua, Pentingnya kegiatan Program Pengenalan Akademik (PKKMB) ini bagi mahasiswa baru ibarat sebuah “kompas” yang mampu menunjukkan arah kemana kita melangkah sebagai mahasiswa baru dan bagaimana kita melakukannya untuk menuju “sukses” sebagai mahasiswa. Apabila kegiatan ini dapat dipahami secara nyata oleh mahasiswa baru, maka kegiatan ini merupakan pintu masuk kesuksesan sebagai mahasiswa untuk melaksanakan studinya. Untuk itu, harus dipahami apa Visi dan Misi Universitas dimana mahasiswa baru menuntut ilmu. Berarti mahasiswa baru harus tahu Visi dan Misi UNIBA, karena UNIBA merupakan lembaga atau

organisasi yang telah dipercaya mahasiswa baru harus dipahami tentang aturan main yang ada didalamnya sesuai dengan Visi dan Misi yang ingin dicapai. Selanjutnya, sebagai mahasiswa baru harus tahu secara akademik aturan main cara belajar dan menuntut ilmu di sebuah Perguruan Tinggi (Universitas). Karena berbeda “jauh” dengan saat mereka belajar di masa SMA. Belajar di Perguruan Tinggi (Universitas) dituntut “kemandirian” karena harus diatur sendiri kegiatannya untuk mengikuti PBM (proses belajar mengajar) yang mengacu pada jadwal yang telah ditentukan Universitas. Berbeda dengan di SMA yang selalu mengikuti “instruksi” Guru. Dalam menjalankan PBM di Universitas manakala mahasiswa mengalami kesulitan apapun, didampingi oleh dosen PA (Pembimbing Akademik) yang memberikan arahan tentang bagaimana cara memilih mata kuliah yang diambil, bagaimana mengikuti kuliah, dll. Untuk itulah maka kegiatan Program Pengenalan Akademik ini menjadi “wajib” bagi setiap mahasiswa baru UNIBA.

Setelah mengikuti kegiatan Pengenalan Kehidupan kampus bagi mahasiswa baru (PKKMB), mahasiswa baru melaksanakan Orientasi Mahasiswa Baru (OSMARU), kegiatan ini merupakan pengenalan tentang organisasi Universitas dan fasilitas yang tersedia serta bagaimana memanfaatkannya. Jika dianalogikan anda masuk sebuah lembaga, anda harus tahu dimana letak fasilitas itu (parkir, kuliah, konsultasi dosen, pembayaran SPP dll) dan bagaimana anda memanfaatkannya. Anggap juga sebagai rumah baru dan ada sebagai penghuni barunya. Harus bisa memanfaatkan dan merawatnya sesuai dengan aturan main yang ada di UNIBA sebagai rumah baru anda.

Perlu kami sampaikan bahwa kegiatan Pengenalan Kehidupan kampus bagi mahasiswa baru (PKKMB) dan Kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru (OSMARU) tahun 2020 merupakan kegiatan yang menyenangkan dan membanggakan karena itu harus dipahami sepenuh hati oleh anda sebagai mahasiswa baru. Ikuti dan cermati dengan kesadaran penuh dan tulus ikhlas karena kegiatan ini akan menuntut anda menggapai cita-cita sebagai “sarjana” dan menusia yang lebihberkualitas.

Atas partisipasi dan kerjasamanya serta ketulusan anda mengikuti Pengenalan Kehidupan kampus bagi mahasiswa baru (PKKMB) dan Kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru (OSMARU) tahun 2020 di UNIBA ini kami ucapkan terimakasih.

Akhirnya, mohon maaf jika dalam penyelenggaraan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Kedepan akan selalu berusaha untuk penyempurnaan pelaksanaan, oleh karena itu saran perbaikan dan kritik membangun selalu diharapkan. Hanya dengan semangat serta keyakinan bahwa apa yang kita jalankan saat ini pada Pengenalan Kehidupan kampus bagi mahasiswa baru (PKKMB) dan Kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru (OSMARU) di UNIBA akan memberikan manfaat. Selamat mengikuti Pengenalan Kehidupan kampus bagi mahasiswa baru (PKKMB) dan Kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru (OSMARU) tahun 2020 Universitas Islam Batik Surakarta dan buktikan anda akan menjadi manusia yang berkualitas dan berkarakter sesuai dengan citra akademik UNIBA.

***Wabillahittaufik walhidayah.***

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Surakarta, 23 September 2020

Rektor

**Dr. H. Amir Junaidi. SH. MH**

**TATA TERTIB PELAKSANAAN  
PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU  
(PKKMB) DAN ORIENTASI MAHASISWA BARU (OSMARU)  
UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA  
TAHUN 2020**

**A. Mahasiswa Baru:**

1. Mahasiswa baru wajib mengikuti Pengenalan Kehidupan kampus bagi mahasiswa baru (PKKMB) pada hari Rabu tgl 23 september 2020. serta Tes Bahasa Inggris secara online yang diselenggarakan pada hari Senin, 21 September 2020 dan OSMARU pada tanggal 23-24 September 2020 di Kampus UNIBA Surakarta. Sebelum mengikuti kegiatan PKKMB, mahasiswa melaksanakan upacara bendera serah terima dan pelantikan mahasiswa baru UNIBA Surakarta tahun akademik2020/2021.
2. Peserta PKKMB dan OSMARU diwajibkan memakaipakaian:
  - a. Celana panjang (pria) / rok panjang (wanita) yang bewarnagelap.
  - b. Kemeja/blus panjang bewarnaputih
  - c. Berjaketalmamater
  - d. Bersepatu (bukanKets)
  - e. Memakai Masker
3. Jaket dipakai pada waktu upacara serah terima dan pelantikan mahasiswa baru di hadapanRektor.
4. Peserta Wajib mengisi Daftar Hadir setiap sesi kegiatan PKKMB dan Osmaru.
5. Peserta Wajib mengikuti acara PKKMB dan Osmaru dengantertib.
6. Peserta berhak mendapatkan pelayanan jaket, jadwal, tata tertib, Buku Pedoman PKKMB dan Osmaru dari UNIBA dan menanyakan segala sesuatu yang belum jelas kepadapanitia.

**B. Panitia**

Panitiawajib melaksanakan tugas berupa penyediaan tempat, pelayanan yang berkaitan dengan kegiatan PKKMB dan Osmaru dengan sebaik- baiknya.



**BAB I**  
**VISI, MISI DAN KEBIJAKAN PIMPINAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA**

**A. LatarBelakang**

Menghadapi masa depan yang penuh tantangan dan ketidakpastian, sebagai akibat dari perubahan yang begitu cepat, maka pendidikan tinggi harus mengantisipasi dampak dan tuntutan globalisasi yang akan menjadi ciri pokok pada abad ke-21. Tuntutan dan tantangan globalisasi yang akan menjadi ciri pokok pada abad ke-21 tersebut, antara lain dibidang bisnis adalah sebagai berikut:

1. Persaingan atau kompetisi bisnis menjadi semakin berat dan tajam yang mengarah pada bisnis global, karena isu-isu bisnis internasional semakin besar pengaruhnya pada bisnis lokal dan nasional baik yang bersifat positif maupunnegatif.
2. Bisnis lokal dan nasional disatu sisi harus tunduk pada peraturan-peraturan lokal dan nasional pada masing-masing negara sesuai dengan kemampuannya masing-masing negara sesuai dengan kemampuan masing-masing badan usaha maupun masyarakatnya, sedang pada bisnis global mengarah pada kelonggaran keterikatan peraturan-peraturan lokal dan nasional serta mengarah dalam bentuk perdaganganbebas.
3. Berkembangnya isu-isu sosial dan politik global yang berpengaruh pada kegiatan bisnis dan birokrasi yang secara operasional sulit diantisipasi oleh pelaku-pelaku bisnis danbirokrasi.

Menghadapi tuntutan dan tantangan globalisasi seperti tersebut di atas maka jawaban yang mendasar adalah melalui pendidikan. Dalam hubungan ini perguruan tinggi yang berbentuk universitas, seperti UNIBA, dapat menyelenggarakan program-program pendidikan akademik, rofesi, dan atau lokasi tertentu, dan semua program pendidikan tinggi tersebut dilandasi pada keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Subkhanahu wata'ala.

Merujuk pada program-program pendidikan tinggi seperti tersebut di atas, maka masalah-masalah mutu jasa pendidikan di perguruan tinggi harus mendapatkan perhatian secara khusus, mengingat bahwa semua pekerjaan di perguruan tinggi bersifat untuk melayani para pelanggannya. Oleh karena itu mutu jasa pendidikan di perguruan tinggi harus memuaskan pelanggan. Menurut Margono Slamet, dkk(1996)

mutu adalah paduan sifat-sifat barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan baik kebutuhan yang dinyatakan maupun yang bersifat tersirat. Pelanggan dalam perguruan tinggi meliputi pelanggan internal dan eksternal. Pelanggan internal meliputi dosen, karyawan/pegawai administrasi dan pimpinan perguruan tinggi, sedang pelanggan eksternal terdiri dari pelanggan primer yaitu mahasiswa, pelanggan sekunder adalah orang tua mahasiswa, pemerintah dan masyarakat, serta pelanggan tersier adalah pemakai tenaga lulusan Perguruan Tinggi.

Adapun yang dimaksud dengan produk atau jasa perguruan tinggi adalah Jasa Kurikuler (JK), Jasa Penelitian (JP), jasa Administrasi (JA), jasa Kebijakan Umum (JKU) dan Jasa Ekstra Kurikuler (JEK).

Kelima jasa Perguruan Tinggi tersebut saling berkaitan satu sama lain dan saling mendukung (menurut sistem), oleh karena itu dalam mengelola Perguruan Tinggi bukan Jasa Kurikuler (JK) saja yang diperhatikan tetapi jasa-jasa lainnya. Manajemen dalam perguruan tinggi perlu melakukan pengelolaan seluruh unsur terkait untuk menghasilkan kelima jasa itu secara bermutu dan terpadu.

## **B. Visi, Misi dan Tujuan**

Visi merupakan cita-cita akhir yang diharapkan akan tercapai di masa depan yang berkaitan dengan suatu organisasi atau seseorang yang sesuai dengan atau merupakan suatu pandangan hidup atau bagian dari pandangan hidup. Sedang Misi merupakan tugas pokok lembaga atau organisasi yang harus dilakukan untuk mencapai visi tersebut.

Memperhatikan pada latar belakang seperti diuraikan di atas, di bawah ini disampaikan visi dan misi dalam rangka meningkatkan jasa pendidikan di UNIBA Surakarta sesuai dengan kondisi yang dimiliki dan yang ingin dicapai pada masa depan.

### **1. Visi**

Universitas Islam Batik Surakarta menjadi *Entrepreneurial University* yang akhlakul karimah, profesional, berdaya saing global, memiliki komitmen pada risalah Islamiyah di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai rahmatan lil 'alamin.

## 2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan insan wirausaha profesional yang berakhlakul karimah.
- b. Mengembangkan penelitian yang berlandaskan iman dan taqwa serta perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni budaya (IPTEKS) untuk kemaslahatan umat.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan umat.

## 3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha, mandiri, berkualitas dan memiliki kompetensi berdaya saing global.
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni budaya (IPTEKS) yang berjiwa Islam.
- c. Mempunyai kompetensi dalam pemberdayaan masyarakat berdasarkan konsep dan metode ilmiah yang berjiwa Islam.
- d. Meningkatkan kualitas kerjasama yang saling menguntungkan dengan *stakeholder*.

## C. Prinsip-prinsip yang Harus ditegakkan di Perguruan Tinggi

Prinsip merupakan nilai pandangan hidup yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan Misi untuk dapat merealisasikan Visi. Prinsip-prinsip dalam perguruan tinggi yang harus ditegakkan, meliputi:

1. Tridarma Perguruan Tinggi
2. Kebebasan Akademik
3. Kebebasan Mimbar Akademik
4. Otonomi Keilmuan
5. Otonomi Pengelolaan

## D. Strategi Dasar Meningkatkan Jasa Pendidikan

Dalam upaya perbaikan mutu jasa pendidikan di Perguruan Tinggi perlu memperhatikan strategi dasar peningkatan mutu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kekurangan dan masalah yang ada di perguruan tinggi.
2. Mengadopsi filosofi mutu pendidikan.
3. Secara terus menerus melakukan usaha-usaha perbaikan mutu.
4. Melibatkan semua orang yang bersangkutan dengan pendidikan.

## **E. Langkah-langkah Strategik Peningkatan Mutu Jasa Pendidikan di UNIBA.**

Langkah-langkah strategis peningkatan mutu jasa pendidikan di UNIBA meliputi:

1. Mengadopsi filosofi mutu jasa Pendidikan
2. Mensosialisasikan dan mengadopsi prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu.
3. Membentuk tim mutu di UNIBA
4. Melaksanakan perintisan pada salah satu atau beberapa unit atau salah satu/beberapa fungsi di UNIBA
5. Mengembangkan standard mutu jasa pendidikan tinggi di UNIBA
6. Menyusun dan melaksanakan program peningkatan mutu jasa pendidikan tinggi dalam jangka panjang di UNIBA

## **F. Program Kerja Meningkatkan Mutu Jasa Pendidikan Tinggi di UNIBA**

Untuk merealisasikan Visi melalui Misi serta berpedoman pada prinsip dan langkah-langkah strategik sebagaimana diuraikan di atas, dirinci sebagai berikut:

### **1. Jasa Kebijakan Umum/Kepemimpinan (JKUK)**

- a. Merumuskan Visi, Misi dan prinsip UNIBA Surakarta dengan jelas (Visi, Misi dan Prinsip yang diuraikan di atas dapat digunakan sebagai acuan/diterima) menghadapi tuntutan globalisasi dan informasi.
- b. Menyempurnakan peraturan-peraturan administrasi, keuangan, akademis dan lain-lain yang tidak kaku dan tidak menghambat atau mematikan prakarsa dan kreativitas, tetapi memberdayakan serta mengarahkan semua unit untuk mutu.
- c. Menetapkan kebijakan mutu, rencana strategis dan rencana kerja tahunan tersusun dengan baik dan dimasyarakatkan di lingkungan UNIBA, sehingga terlaksana dengan baik.
- d. Mengaktifkan Senat tingkat UNIBA dan Senat fakultas dengan timnya menurut tugas yang jelas untuk meningkatkan mutu.
- e. Membentuk tim/komisi mutu ditingkat UNIBA dan tim peningkatan mutu diberbagai unit kerja dengan tugas yang jelas serta diaktifkan.
- f. Menetapkan kebijakan tentang pengakuan dan penghargaan atas kinerja yang bermutu.

- g. Memelihara dengan baik situasi kerja yang kondusif, rasa setia kawan dan system komunikasi yang efektif dan efisien baik horizontal maupun vertikal.
- h. Memberdayakan seluruh pelanggan internal (dosen, pegawai, fungsionaris lainnya) baik dari segi mutu kemampuan maupun kesejahteraan (gaji) terus ditingkatkan.
- i. Meningkatkan hubungan luar (dalam dan luar negeri) terutama dengan pelanggan sekunder (orang tua mahasiswa dan masyarakat) dan tersier (pengguna jasa pendidikan).
- j. Memantau dan mengevaluasi mutu kinerja seluruh jajaran UNIBA dilaksanakan dengan sistematis, cermat dan teratur secara periodik.

## **2. Jasa Administrasi (JA)**

- a. Memberikan informasi yang obyektif dan jelas tentang UNIBA bagi para pelanggan termasuk pengunjung, yang tersedia dalam bentuk catalog atau buku pedoman dan berbagai brosur.
- b. Membuat peta kampus dan tanda-tanda jalan ke berbagai gedung dan tempat-tempat lainnya di kampus tersedia di tempat-tempat yang mudah terlihat oleh para pelanggan dan pengunjung.
- c. Merekrut dan melatih pramuwisata yang terampil, tersedia bagi para pengunjung yang ingin melihat-lihat kampus dan fasilitasnya.
- d. Merekrut dan melatih resepsionis yang terampil dan berpenampilan baik tersedia di tingkat universitas dan fakultas/unit kerja.
- e. Menerima jawaban telepon (respons) dengan cepat, tepat, santun dan ramah.
- f. Memelihara dengan baik (bersih, indah, nyaman) jalan-jalan dan taman-taman serta seluruh lingkungan kampus.
- g. Melakukan sistem pengamanan kampus dengan tertib dan baik.
- h. Menata dan memelihara ruangan-ruangan kantor dan kuliah beserta perabot dan perlengkapannya dengan baik sesuai dengan standar tertentu.
- i. Menyediakan peralatan kantor yang baik dan standar (Komputer, lemari, kotakarsip).
- j. Menerima umpan balik (saran, kritik) berkaitan dengan berbagai pelayanan dan kondisi kampus dari para pelanggan dan pengunjung melalui angket atau komentar pada bukutamu.

- k. Menyediakan ATK dan formulir-formulir sertabuku-buku administrasi yangstandar.
- l. Menyediakan ruang data, ruang-ruang rapat serta perabotannya yang terpelihara denganbaik.
- m. Menentukan dan menyediakan dalam bentuk tercetak rincian tugas standar setiap unit kerja/pegawaiadministrasi.
- n. Menyiapkan dan melatih pegawai-pegawai administrasi umum dan akademis yang terampil danberdisiplin.
- o. Melaksanakan dengan cermat dan tepat waktu tugas-tugas dan pelayanan administrasi umum danakademis.
- p. Membentuk dan mengaktifkan dengan tugas-tugas yang jelas tim-timpeningkatan mutu kinerja dan administrasi umum serta akademis.
- q. Melaksanakan sistem registrasi mahasiswa berjalan dengan lancar (cermat dan tepatwaktu).
- r. Menyediakan formulir-formulir registrasi, buku-buku induk nilai dan buku-buku arsip lainnya untuk data-data akademis yangstandar.
- s. Melakukan system pengembangan karier termasuk kaderisasi pimpinan UNIBA dan administrasi dengan baik (efektif, efisien, dan adil).
- t. Memotivasi tim perencana strategis dan penyusunan rencana kerja tahunan dengan efektif danefisien.
- u. Mengembangkan situasi kerja yang kondusif, rasa kesetiakawanan dan kerjasama yang baik secara horisontal danvertikal.
- v. Memelihara dan mengembangkan bangunan-bangunan fisik, semua perlengkapan, listrik, air, serta sarana lainnya denganbaik.
- w. Memantau dan mengevaluasi mutu kinerja seluruh jajaran administrasi, sehingga dilaksanakan dengan sistematis, cermat dan teratur.

### **3. Jasa Kurikuler(JK)**

- a. Menyusun, mencetak dan mensyaratkan kurikulum dan silabus standar sesuai dengan Visi UNIBA dan kebutuhan pelanggan termasuk deskripsi matakuliah.
- b. Meninjau kurikulum secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta kebutuhanpelanggan.

- c. Menyusun dan mengumumkan kalender akademis dan peraturan-peraturan akademis (perkuliahan, praktikum, evaluasi, dll) yang dimuat dalam katalog UNIBA.
- d. Mewajibkan buku-buku teks dan jurnal tercantum dalam deskripsi mata kuliah dan menyediakan di Perpustakaan di Perpustakaan UNIBA atau di Fakultas.
- e. Menyediakan dan memelihara dengan baik alat-alat perlengkapan ruangan kuliah (kursi, meja, sound system) dan alat-alat bantu pengajaran seperti LCD, Wifi, Slide Projector, dll.
- f. Menyediakan dan memelihara dengan baik ruangan-ruangan tutorial dan diskusi bagi para mahasiswa beserta perlengkapannya.
- g. Menyediakan dan memelihara dengan baik perpustakaan dengan buku-buku, referensi-referensi dan berbagai jurnal serta mikropis dan perlengkapan-perlengkapannya yang diperlukan menurut standar mutu, dan terbuka setiap hari kerja hingga malam hari dan pada hari libur hingga jam-jam tertentu.
- h. Memelihara dengan baik ruangan kerja (kantor) baik di tingkat Universitas atau di tingkat Fakultas (untuk dosen) yang nyaman dengan disertai alat perlengkapannya sesuai dengan senioritas kedudukan dan tanggung jawab akademis.
- i. Menyediakan staf/pegawai untuk membantu pimpinan di tingkat UNIBA dan tingkat Fakultas yang terampil, ramah dan santun.
- j. Mengupayakan dosen-dosen bermutu dan berdisiplin (Guru Besar, S3) sesuai dengan kurikulum menurut kebutuhan pelanggan primer dan tersier serta mengusahakan rasio dosen dengan mahasiswa menurut standar.
- k. Mengupayakan teknisi-teknisi laboratorium dan kebun percobaan yang terampil dan disiplin.
- l. Mewajibkan dosen Menyusun silabus perkuliahan berdasarkan kurikulum dan membagikannya kepada mahasiswa pada hari pertama permulaan semester.
- m. Mewajibkan dosen menyusun uraian topik/sub topik perkuliahan yang terdapat pada silabus perkuliahan secara sistematis dan menyajikannya dengan efektif, efisien dan menarik pada setiap temu muka dan diikuti dengan tanya jawab.

- n. Mewajibkan para dosen untuk memberikan pekerjaan rumah, tes tengah semester dan tes akhir semester dalam berbagai bentuk sebagai alat evaluasi, pengendalian dan perbaikan mutu kemampuan mahasiswa. Kertas-kertas pekerjaan rumah dan tes- tes lainnya diperiksa dan dikembalikan kepadamahasiswa.
  - o. Melakukan evaluasi yang didasarkan pada standar mutu kemampuan atas tujuan perkuliahan (PAP = Penilaian Acuan Patokan), bukan pada perbandingan antar mahasiswa (PAN = Penilaian AcuanNorma).
  - p. Mengikutsertakan pihak dunia kerja/usaha dalam pelaksanaan perkuliahan dan evaluasi pada waktu-waktu tertentudan melakukan kerja sama dalam berbagai bentuk, termasuk pemagangan danpengembangan.
  - q. Menggunakan hasil-hasil evaluasi sebagai dasar untukpeningkatan mutu jasapendidikan.
  - r. Memberdayakan dosen untuk melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan pelanggan (primer dan tersier) dalam rangka peningkatan mutuperkuliahan.
  - s. Mewajibkan dosen memberikan angket kepada mahasiswa pada setiap akhir semester agar mahasiswa memberikan pendapat objektif tentang perkulikahan yang telahdialaminya.
  - t. Hasil-hasil angket digunakan seabgai dasar peningkatan mutuperkuliahan.
  - u. Melaksanakan praktikum secara bermutu dan laporan hasilnya disampaikan kepada pimpinan UNIBA dan atau Fakultas secara sistematis dan teraturbaik.
  - v. Menegaskan kepada dosen sebagai pemimpinproses belajar mengajar bersikap visioner, pemersatu, pemberdaya, terbuka dan delegatif.
  - w. Membentuk tim-tim peningkatan mutu perkuliahan yang beranggotakan dosen-dosen di bidang ilmu yangsama.
  - x. Memelihara dan mengembangkan dengan baik situasi kondusif untuk proses belajar-mengajar, rasa setia kawanand di kalangan dosen dan pegawai serta kerja sama yangbaik.
  - y. Menyusun dan melaksanakan secara efektif dan efisien program pengabdian padamasyarakat.
  - z. Menyediakan dan melayani mahasiswa yang berrkaitan dengan proses belajar-mengajar melalui bimbinganandan
-



penyuluhan dengan tenaga-tenaga profesional dan sarana-sarana yang bermutu.

- aa. Mewajibkan dosen melakukan tugas-tugas dalam rangka bimbingan akademis berjalan dengan efektif, efisien dan memuaskan mahasiswa.
- bb. Menyusun rencana dan bimbingan skripsi serta ujian berjalan dengan baik dan efisien, sehingga studi mahasiswa tidak terlambat selesai.
- cc. Mengusahakan dan terus meningkatkan pemberdayaan seluruh dosen dan pegawai dalam halkesejahteraan.
- dd. Menyusun dan melaksanakan dengan efektif, efisien, teratur dan adil program-program pendidikan dan pelatihan bagi dosen, tenaga-tenaga teknis laboratorium dan tenaga perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan iptek.
- ee. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi serta kegiatan-kegiatan kurikuler secara sistematis, cermat dan teratur.
- ff. Memberlakukan ketentuan tentang pemberian pengakuan dan penghargaan atas kinerja bermutu dalam jasa-jasa kurikuler.
- gg. Menyiapkan dan menyelenggarakan upacara wisuda dan dies natalis secara efektif dan efisien.

#### **4. Jasa Penelitian(JP)**

- a. Menyediakan sarana-sarana penelitian sesuai dengan standar mutu yang ditentukan.
- b. Menyediakan tenaga-tenaga peneliti(dosen, dll) yang terlatih, terampil dan berdisiplin.
- c. Menyusun dan melaksanakan dengan baik program-program pelatihan bagi peneliti.
- d. Mempublikasikan dan mendokumentasikan hasil-hasil penelitian secara teratur dan tertib.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan badan-badan penelitian dalam dan luar negeri terutama dengan dunia usaha.
- f. Menyusun dan melaksanakan program penelitian setiap fakultas/jurusan.
- g. Memberikan cuti secara berkala bagi para dosen peneliti untuk penyegaran yang bersangkutan.
- h. Melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan-kegiatan dan hasil-hasil penelitian secara sistematis, cermat dan teratur

## 5. Jasa Ekstra Kurikuler(JEK)

- a. Menyediakan dan memelihara dengan baik sarana-sarana untuk kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler (auditorium, peralatan-peralatan olah raga, kesenian danlain-lain).
  - b. Memelihara dan mengelola dengan baik sarana kesehatan (klinik, toko buku,dll).
  - c. Menyusun dan melaksanakan program-program minat mahasiswa secara cermat danteraturr.
  - d. Megaktifkan organisasi kemahasiswaan di tingkat UNIBA, Fakultas dan Jurusan dengan dengan profesional kerja yangjelas.
  - e. Mengembangkan kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain dan berbagai lembaga di dalam dan di luar negeri dalam kegiatan-kegiatan ekstrakulikuler.
  - f. Mengembangkan publikasi kampus dan diskusi mahasiswa di tingkat UNIBA dan Fakultas secara teratur dantertib.
  - g. Melaksanakan secara sistematis, cermat dan teratur kegiatan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan program-program ekstra kulikuler danhasil-hasil.
  - h. Melaksanakan pelayanan jasa-jasa kulikuler kepada para pelanggan primer dan lulusan denganmemuaskan.
  - i. Melakukan secara teratur penelusuran karier kelulusan dan digunakan sebagai masukan untuk peningkatan mutu jasa pendidikanUNIBA.
-

## **BAB II PENYELENGGARAAN AKADEMIK DI UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA**

Pertama-tama marilah kita memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah banyak memberi kenikmatan kepada kita sekalian agar mendapatkan ridho Allah Swt, Amin .

Pada kesempatan ini saya disertai tugas oleh Panitia PKKMB Universitas Islam Batik Surakarta, untuk menyampaikan materi tentang Penyelenggaraan Akademik di Universitas Islam Batik surakarta, selanjutnya akan saya jelaskan sebagaiberikut:

### **A. Dasar**

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang PendidikanTinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Statuta Universitas Islam Batik (UNIBA)Surakarta.

### **B. Pendahuluan**

Untuk mewujudkan keberlangsungan Pendidikan dan pengajaran di UNIBA ini mengacu ketentuan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dimana kita wajib mewujudkan Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berahlak Mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, adapun penjabarannya diatur yang dituangkan dalam pedoman akademik UNIBA tahun 2020/2021. Dalam Pedoman Akademik dimuat antara lain pada Bab I menjelaskan tentang Informasi Umum; visi dan misi, tujuan pendidikan UNIBA Surakarta, sejarah UNIBA, struktur organisasi UNIBA, senat universitas, dewan penyantun. Bab II berisi tentang Sistem Akademik; kalender akademik dan penyempurnaan peraturan sistem kredit semester. Bab III menjelaskan informasi kemahasiswaan; pola pemberdayaan mahasiswa, hak dankewajiban,

kesejahteraan mahasiswa, alumni. Bab IV berisi unsur penunjang yang meliputi perpustakaan. Bab V memuat Kurikulum dan Dosen; fakultas hukum program studi ilmu hukum, fakultas ekonomi program studi manajemen, fakultas ekonomi program studi akuntansi, fakultas pertanian, program pasca sarjana.

### **C. PendidikanTinggi**

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program Pendidikan diploma, Sarjana, Magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.

Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka. Adapun di lingkup Universitas Islam Batik Surakarta meliputi tiga Fakultas dan Program Pascasarjanayakni:

#### **1. FakultasHukum**

**Program Studi:** Ilmu Hukum Strata Satu(S1)

SK Terakreditasi No. 3706/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020, tanggal 30 Juni 2020 dengan **AkreditasiB**.

#### **2. FakultasEkonomi**

**a. Program Studi** Akutansi Strata Satu(S1)

Terakreditasi BAN-PT No. 972/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015, tanggal 3 September 2015 dengan **AkreditasiA**

**b. Progdidi Studi Manajemen** Strata Satu(S1)

SK Akreditasi BAN No. 673/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018, tanggal 6 Maret 2018 dengan **AkreditasiB**

#### **3. ProgramPascasarjana**

**Program Studi Manajemen S2 (M.Si)**

SK Terakreditasi No.1745/SK/BAN-PT/Ak-PPj/M/III/2020, tanggal 18 Maret 2020 dengan **Akreditasi B**

#### **4. Fakultas Teknik, Sains, danPertanian**

**a. Program studi Agroteknologi Strata Satu(S1)**

SK Terakreditasi No. 2040/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016, tanggal 29 September 2016 dengan **Akreditasi B**,

---

- b. **Program Studi Agribisnis Strata Satu (S1)**  
Terakreditasi BAN-PT No.1534/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018  
dengan **Akreditasi C**
- c. **Program Studi Teknik Industri Strata Satu(S1)**  
SK Terakreditasi No. 2194/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016,  
tanggal 2 Juli 2019 dengan **Akreditasi C**
- d. **Program Studi Peternakan Strata Satu (S1) SK Menristek Dikti  
Nomor: 731/KPT/II/2017.**
- e. **Program Studi Teknik Sipil Strata Satu(S1) SK Menristek Dikti  
Nomor: 1019/KPT/II/2019.**

Disamping itu pencapaian luar biasa juga telah dicapai oleh UNIBA dengan **Akreditasi Institusi B** dari **BAN-PT No. 0066/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2016 tanggal 12 Februari 2016**, selain juga masing-masing prodi telah memiliki ijin penyelenggaraan Program Studi dari KEMENRISTEK DIKTI.

Dalam penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran di UNIBA mengacu pada Kurikulum, sedangkan Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan peningkatan iman dan takwa, peningkatan akhlak mulia, peningkatan potensi, kecerdasan dan minat peserta didik, keragaman potensi daerah dan lingkungan, tuntutan pembangunan daerah dan nasional, tuntutan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agama, dinamika perkembangan global dan persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

Oleh karena itu Kurikulum Pendidikan tinggi dikembangkan oleh Perguruan tinggi Universitas Islam Batik Surakarta dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk setiap program studi.

Hal ini mengacu Peraturan Pemerintah kurikulum baru tersebut merupakan kurikulum mengacu KKNl.

Pendidikan progresif menekankan pentingnya kebutuhan dan minat peserta didik, penguasaan pengetahuan fungsional melalui kegiatan pemecahan masalah dengan tujuan jelas, kesempatan memadai untuk bereksresi, dan keterlibatan dalam pengalaman koferatif.

Pendidikan progresif menekankan demokrasi, pentingnya kegiatan kreatif dan bermakna kebutuhan riil peserta didik, dan kaitan antara sekolah dengan masyarakat.

Dua implikasi dari pendidikan progresif antara lain penekanan pada ketrampilan proses belajar melalui kegiatan kreatif bermakna dan pengakuan perbedaan individu.

Untuk penjabaran lebih lanjut nanti diinformasikan oleh Pimpinan Fakultas/Program Studi Masing-masing sewaktu dan diberikan penjelasan dari Dekan/Sekretaris Dekan tentang program kurikulum.

#### **D. Mekanisme Pengelolaan Akademik**

Sesuai Struktur Organisasi di UNIBA, bahwa unsurnya terdiri dari Rektorat terdiri Rektor, dibantu Wakil Rektor A (Bidang Akademik) meliputi Pendidikan dan pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat, Wakil Rektor B (Bidang Non Akademik)

##### **Unit Penunjang Akademik:**

- ✓ Biro Administrasi Akademik dan Mahasiswa (BAAK)
- ✓ Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAU)
- ✓ Biro Informasi dan Aset (BIA)
- ✓ Biro Hukum
- ✓ Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M)
- ✓ Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- ✓ Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan.
- ✓ Unit Pelaksana Teknis Lab Bahasa
- ✓ Unit Pelaksana Teknis Lab Komputer
- ✓ Unit Lab. di tingkat masing-masing Fakultas.
- ✓ Lab Multimedia.
- ✓ Unit Humas dan Internasional Office

Dalam praktek sehari-hari saling menunjang antara satu dengan yang lainnya, dalam mewujudkan layanan publik dengan memiliki kualitas dan menyenangkan bagi pelanggan.

#### **E. SISTEM AKADEMIK**

Sistem pendidikan yang diselenggarakan dan ditawarkan kepada mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Batik Surakarta adalah Sistem Kredit Semester.

---

### **1. SistemKredit**

Sistem Kredit adalah sistem penyelenggaraan pendidikan dengan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan yang dinyatakan dalam satuan kredit.

### **2. Kredit**

Kredit adalah satuan ukuran beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, dan beban sesuatu program pada suatu Pendidikan. Pada UNIBA apa yang disebut satu kredit akan setara dengan 50 menit kerja terstruktur atau setara dengan 3 jam kerja per minggu dalam satu semester,

### **3. Semester**

Semester adalah satuan terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program acara belajar mengajar dalam suatu jenjang acara belajar mengajar dilaksanakan. Pada UNIBA satu semester setara dengan 20-30 minggu kerja.

Dalam acara penyelenggaraan belajar mengajar akan digunakan secara terpola sebagai berikut:

- a. 14 minggu untuk kegiatan belajar mengajar yang terjadwal, kuliah, praktek lapangan, diskusi, seminar dan acara tatap muka lainnya.
- b. 4 minggu untuk ujian-ujian, termasuk satu minggu untuk acara minggutenang.
- c. 2 minggu untuk pendaftaran, konsultasi dan pembuatan rencana studi.

Satu tahun akademik terdiri 2 semester yaitu semester gasal yang berlangsung bulan Agustus sampai dengan Januari dan Semester Genap yang berlangsung dari bulan Pebruari sampai dengan Juli.

### **4. Satuan KreditSemester**

Satuan Kredit Semester (SKS) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan:

- a. Besarnya beban studi mahasiswa dalam satu semester
- b. Ukuran penghargaan bagi mahasiswa terhadap pengalaman dan hasil belajar yang diperoleh melalui kegiatan terjadwal dan tugas lain yang terstruktur selama satu semester.

- c. Ukuran besar beban kerja dosen dalam melaksanakan tugas Institusional penyelenggaraan fungsi pendidikan tinggi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **NILAI KREDIT SEMESTER**

### **1. Nilai kredit semester untuk kegiatankuliah.**

Nilai satu kredit semester 1 SKS) ditentukan berdasarkan beban kegiatan yang meliputi tiga macam kegiatan per minggu selama 1 semester yaitu:

#### **a. Untuk Mahasiswa.**

- 1) 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan tenaga dosen dalam bentuk kuliah.
- 2) 50 menit kegiatan akademik terstruktur yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh dosen dalam bentuk pemberian pekerjaan rumah atau tugas-tugas lain diluar kelas, responsi dan lain-lain.
- 3) 50 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami bahan-bahan kajian atau untuk memperluas cakrawala pengetahuan lewat upaya membaca buku-buku rujukan/referensi.

#### **b. Untuk Dosen.**

- 1) 50 menit tatap muka terjadwal dengan mahasiswa.
- 2) 50 menit acara melakukan rencana dan evaluasi atas kegiatan akademik terstruktur yang akan/telah dikerjakan oleh mahasiswa.
- 3) 50 menit pengembangan materi kuliah lewat bacaan dan tulisan.
- 4) Beban mengajar tersebut ditentukan oleh Fakultas/Jurusan/ Program studi sebelum semester yang bersangkutan dimulai.

### **2. Beban Kredit Semester.**

#### **a. Beban Studi Mahasiswa.**

- 1) Beban studi mahasiswa dalam satu semester adalah jumlah nilai kredit yang dapat diselesaikan/ ditempuh oleh mahasiswa dalam satu semester yang bersangkutan.
  - 2) Pada semester pertama, setiap mahasiswa baru wajib menempuh mata kuliah paket atau berlaku dengan sistem
-



paket yang telah ditentukan oleh Fakultas/Jurusan/Program studi mahasiswa masing-masing.

- 3) Besar beban studi mahasiswa yang dapat diambil pada setiap semester berikutnya tergantung pada kemampuan dan kemauan mahasiswa berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh dosen walimasing-masing.

**b. Indeks prestasi(IP)**

- 1) Indeks prestasi adalah nilai rata-rata yang merupakan satuan nilaiakhir yang menggambarkan mutu proses belajarmengajar tiap semester atau secara singkat dapat diartikan Besar angka yang menyatakan prestasi (keberhasilan proses belajar mengajar) mahasiswa pada satu semester.
- 2) Indeks prestasi ditentukan berdasarkan jumlah angka kualitas dibagi dengan jumlah kredit pada satu semester dan dinyatakan dalam bilangan dua angka dibelakangkoma.
- 3) Indeks prestasi kumulatif adalah jumlah angka yang diperoleh dari perhitungan.

**PENYELENGGARAAN AKADEMIK**

- Kegiatan akademik
- Umum

Berdasarkan materi pelaksanaan dan tujuannya dalam hubungan dengan kompetisi yang didukung program tersebut maka kegiatan akademik dapat dibedakan menjadi tiga kelompok:

- 1) Perkuliahan
- 2) Praktikum
- 3) Kegiatan akademik lainnya (magang, KKN)

**Persyaratan Mengikuti Kegiatan akademik**

- 1) Melakukan daftarulang.
- 2) Konsultasi dengan dosen PA dan mengisi KRS.
- 3) Memenuhi kewajiban pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## **Kalender Akademik**

Jadwal penyelenggaraan pendidikan disusun dalam suatu kalender akademik untuk jangka waktu satu tahun akademik yang terbagi menjadi semester gasal dan semester genap.

## **Skripsi**

Tugas akhir mahasiswa dalam menyelesaikan studi Sarjana.

## **Thesis**

Tugas akhir mahasiswa dalam menyelesaikan studi Magister

## **Pembimbingan Akademik**

Pembimbing akademik adalah bagian dari proses penyelenggaraan pendidikan yang merupakan dialog dan konsultasi antara mahasiswa dan dosen PA selama menempuh studinya.

Mahasiswa wajib melakukan konsultasi dengan dosen wali sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Konsultasi dilakukan secara periodik, minimum pada saat pengisian KRS.

## **Dosen PA.**

Dosen PA ditetapkan oleh Rektor atas usul Dekan dan bertanggung jawab kepada Program Studi.

Dosen PA wajib memahami pedoman pendidikan serta kebijaksanaan yang berlaku, sehingga dapat memberikan bimbingan yang benar terhadap mahasiswa.

## **Ujian dan Evaluasi Studi.**

Ujian yang dilaksanakan di UNIBA dibagi menjadi dua bagian :

1. Tengah Semester (UTS) / CPMK1
2. Ujian Akhir Semester (UAS) / CPMK2

Persyaratan dan tata Tertib UTS dan UAS diatur sesuai buku pedoman.

## **Sistem Penilaian**

Sistem penilaian adalah merupakan suatu upaya untuk menilai proses belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen terhadap mahasiswa berkaitan dengan kemampuan memahami untuk setiap mata kuliah yang diikuti oleh mahasiswa.

---

Nilai akhir resmi yang diperoleh mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dinyatakan dengan nilai relatif dengan huruf A, B, C, D, E. (Lihat pedoman akademik).

Demikianlah penjelasan tentang sistem akademik, agar lebih memiliki pemahaman secara tuntas dimohon saudara baca secara keseluruhan sehingga akan dapat memberikan manfaat bagi saudara, sehingga anda tidak bingung, tetapi hasil pemahaman fungsional.

Sekian, Saya mengucapkan selamat kepada Saudara untuk mengikuti program program selanjutnya, semoga Saudara sukses kuliah di UNIBA

## **BAB III**

### **SISTEM ADMINISTRASI KEUANGAN**

#### **A. Biaya Pendidikan**

Biaya pendidikan adalah biaya yang harus dibayar oleh Mahasiswa untuk mengikuti pendidikan yang terdiri dari:

1. Pendaftaran Ulang(Her-Registrasi)
2. Sarana Pengembangan Kampus(SPK)
3. Uang Kuliah Tunggal (UKT)
4. Biaya lain - lain yang dimaksud:
  1. Pendaftaran Ulang (Her-Registrasi) adalah biaya yang harus di bayar mahasiswa setiap semester baru sesuai dengan tahun akademik yang berlaku pada saat masuk.
  2. Sarana Pengembangan Kampus (SPK) adalah biaya yang di bayarkan mahasiswa baru yang besarnya sesuai dengan tahun akademik yang berlaku pada saat masuk dan dibayarkan lunas pada saat tercatat sebagai mahasiswabarbaru.
  3. Uang Kuliah Tunggal (UKT) adalah biaya yang di bayarkan mahasiswa yang besarnya sesuai dengan tahun akademik yang berlaku pada saat masuk
  4. Biaya lain-lain yang harus di bayarkan mahasiswameliputi:
    - a. BiayaPraktikum
    - b. Biaya Praktek Kerja Lapangan(PKL)
    - c. Biaya Konversi Mata Kuliah (Bagi Mahasiswa Alih Program)
    - d. Biaya Skripsi (bimbingan skripsi / tugasakhir)
    - e. Biaya ujianskripsi
    - f. Biaya pembuatanijazah
    - g. Biaya Wisuda ditetapkan dengan peraturan tersendiri Keterlambatan membayar uang kuliah dengan sanksi tidak dapat melakukan proses KRS (Kartu Rancangan Studi) di program studi. Pembayaran untuk uang kuliah dapat dibayarkan melalui Bank yang ditunjuk.

2. Komponen Biaya Pendidikan yang harus dibayar oleh Mahasiswa. Mahasiswa baru pada semester pertama harus membayar:
    - Pendaftaran Ulang(Her-Registrasi)
    - Sarana Pengembangan Kampus(SPK)
    - Uang Kuliah Tunggal (UKT)
  - b. Mulai semester kedua dan seterusnya mahasiswa membayar:
    - Pendaftaran Ulang(Her-Registrasi)
    - Uang Kuliah Tunggal (UKT)
  - c. Mahasiswa yang telah menyelesaikan dan lulus seluruh matakuliah dan hanya tinggal menulis skripsi atau tugas akhir saja harus membayar herregistrasi, UKT dan biaya ujian skripsi (sesuai denganketentuan).
  - d. Hal-hal khusus yang belum tercakup dalam ketentuan di atas akan ditetapkan kemudian atas dasar kasus perkasus.
3. Cara Pembayaran  
Tagihan uang pendidikan bisa di konfirmasi ke bagian SPP dan selanjutnya melakukan pembayaran di Bank yang ditunjuk.
  4. Mahasiswa Pindahan  
Mahasiswa pindahan akan dikenakan biaya pendidikan sebagaimana mahasiswa baru.
  5. Mahasiswa Cuti Kuliah (Berhenti Studi Sementara /BSS)
    - a. Mahasiswa hanya dibebani biaya Her-Registrasi dan dibebaskan biaya UKT pada semester dimana mahasiswa mengajukan BSS dengan syarat mahasiswa memenuhi ketentuan, mekanisme dan waktu pengajuan BSS.
    - b. Mahasiswa yang tidak aktif tanpa pengajuan BSS (tidak memenuhi ketentuan dan mekanisme) pada waktu aktif kembali akan dikenakan pembayaran Her-Registrasi dan UKT di semester mahasiswa tidak aktif.
  6. Mahasiswa Mundur Mata Kuliah & Cuti Kuliah (Mundur Studi Sementara/MSS)
    - a. Mahasiswa yang MSS sebelum memasukkan KRS (Kartu Rencana Studi) wajib membayar Her-Registrasi.
    - b. Mahasiswa yang MSS setelah memasukkan KRS dan mengajukan sebelum masa UTS wajib melunasi pembayaran 75% UKT dari UKT satu semester.

- c. Mahasiswa yang MSS setelah memasukkan KRS dan mengajukan saat UTS sampai dengan hari terakhir minggu tenang, wajib melunasi pembayaran 100% UKT satu semester.
- Mahasiswa yang MSS melewati batas Heregristrasi, belum memasukkan KRS dan kuliah belum dimulai, wajib membayar Her semester yang bersangkutan.
  - Mahasiswa yang MSS setelah memasukkan KRS dan belum melewati batas Heregristrasi, bebas pembayaran semester yang bersangkutan.
  - Mahasiswa yang MSS setelah memasukkan KRS dan melewati batas Heregristrasi dikenakan pembayaran Heregristrasi dan SPP minimal.
  - Mahasiswa yang MSS, setelah memasukkan KRS dan Heregristrasi, sebelum UTS wajib melunasi 75% UKT.

7. Keterlambatan mengisi KRS

Mahasiswa yang terlambat mengisi Kartu Rencana Studi sebagaimana jadwal yang telah ditentukan akan dikenakan sanksi akademik.

8. Mahasiswa Tidak Menyelesaikan Skripsi Sesuai Jadwal

Bagi mahasiswa yang tidak menyelesaikan penulisan skripsi sesuai jadwal yang telah di tentukan, Mahasiswa yang bersangkutan harus melakukan Registrasi mahasiswa dengan syarat:

- Membayar biayaHer-Registrasi
  - Membayar UKT
-

## BAB IV DUNIA KEMAHASISWAAN DI PERGURUAN TINGGI

### A. Pendahuluan

Mahasiswa adalah salah satu komponen di dalam perguruan tinggi karena:

- Mahasiswa merupakan subyek sekaligus sebagai objek di perguruan tinggi. Sebagai subjek karena merekalah yang berperan di dalam proses pendidikan, sebagai **obyek** karena mereka dengan dibantu oleh pembimbing melaksanakan tugasinstruksional.
- Mahasiswa sebagai bagian sivitas akademika, sebagai mitra dialogis dalam mencari dan mengembangkan kebenaran ilmiah dengan menjunjung tinggi kaidah, etika dan tradisi ilmiah melalui kebebasan akademik
- Dalam strategi pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia mahasiswa diletakkan pada “*student centre oriented*” yang mengandung arti bahwa segala usaha dan kegiatannya perguruan tinggi senantiasa mempertimbangkan kebutuhan utama mahasiswa yang mencakup pengembangan penalaran, pengembangan kesejahteraan, pengembangan minat dan kemampuan berinteraksi secara kreatif.
- Pendidikan tinggi diharapkan mampu memproses mahasiswa agar dapat menjadi manusia yang mandiri, intelektual dan profesional atau sumber daya manusia yang bermutu tinggi.

### B. Karakteristik Mahasiswa

**Dalam Batasan Usia.** Umumnya mahasiswa adalah pemuda-pemudi berusia 18-26 tahun yang perkembangan psikologinya digolongkan ke dalam perkembangan Remaja Lanjut atau Dewasa Muda. Di kelompok lain ada mahasiswa yang tidak tercakup dalam batasan umur.

**Dalam Perkembangan Fisik.** Perkembangan tubuh mahasiswa tidak lagi pada “*maximum growth*” seperti sebelumnya karena ukuran tubuh sudah mencapai bentuk maksimum dan identik dengan bentuk tubuh orang dewasa pada usia 19 tahun (wanita) dan 21 tahun (pria). Sehingga perubahan fisik (anatomis dan fisiologis) yang pada remaja menimbulkan kangejolak dan kecanggungan, pada masa usia

mahasiswa sudah merupakan sesuatu yang wajar (Achir dan Suwondo, 2004). Meskipun pada perkembangan ini dalam arti seseorang sedang terdapat surplus enersi seksual, pada umumnya mahasiswa telah memiliki cukup pengetahuan tentang kehidupan seks. Mereka mengetahui cara menyalurkan kelebihan energi tersebut ke kegiatan non-seksual yang bermanfaat. Pada tahap perkembangan usianya, dorongan biologis sudah dikaitkan dengan perkawinan sehingga mereka mulai bersikap serius dan membuat rencana masa depan yang lebih mantap. Ambivalensi terhadap seks seperti sikap remaja belasan tahun tidak terlihat lagi. Masalah yang timbul adalah perkembangan tersebut erat kaitannya dengan pengaruh sosial-budaya lingkungan tempat ia berada, maupun konsep yang dianut dan perilaku moral yang biasa dijalankan oleh masyarakat lingkungannya. Seorang mahasiswa yang menghabiskan masa kanak-kanak dan remajanya di dalam masyarakat atau keluarga tradisional, kemudian urbanisasi karena kuliah di kota besar, harus menyesuaikan diri terhadap nilai-nilai moral dan pola perilaku baru yang berkaitan dengan hubungan antar jenis. Penyesuaian ini dapat berlangsung cepat atau lambat, mudah atau sulit, berhasil atau gagal, bergantung ke pada banyak faktor di dalam dan di luar diri mahasiswa. Tidak jarang hal ini menjadi faktor gangguan studinya. Pacaran bisa menjadi pendorong kegiatan belajar, namun tidak jarang mengganggu studi, baik karena mahasiswa bersangkutan tidak dapat membagi waktu secara efektif juga karena timbulnya kesulitan pribadi yang menjadi pengalih perhatian mahasiswa dari kegiatan belajar. Mahasiswa yang selama kuliah telah berkeluarga apalagi bekerja untuk mencari nafkah harus pandai membagi waktu dan perhatian antara keluarga dan studinya sebagai masalah utama. Keluhan utama dari dosen terhadap kelompok mahasiswa ini adalah tingginya frekuensi **absensi**. Mahasiswa seringkali sulit menetapkan prioritas kegiatan karena sama-sama dianggap penting. Tekanan dari dosen, ketinggalan menyerahkan tugas/ laporan atau dirisaukan oleh teman sekelas menyebabkan mahasiswa tersebut merasa asing di ruang kuliahnya sendiri.

**Dalam Perkembangan Sosial-emosional.** Perkembangan siapa **aku** pada usia mahasiswa memang sudah jauh daripada usia tahap sebelumnya, tetapi belum cukup untuk mencapai kedewasaan dalam arti yang luas. Konflik khasnya adalah “setengah di dalam dan setengah di luar keluarga”. Mahasiswa secara geografis menjauh dari keluarga,

---



secara keuangan masih diatur orang tua, di sisi lain ia menginginkan kebebasan untuk berfikir, bertindak dan berpendapat serta diberi kepercayaan. Pertentangan dengan orang dewasa menjadi lebih tajam karena “aku” nya masih tetap mudah tersinggung, keinginan untuk mempertahankan hak, nama atau harga diri sering diungkapkan dengan tindakan yang berlebihan. Tetapi biasanya dalam mencapai gejala remajanya tidak sampai mendorong mereka melakukan tindakan di luar batas normal atau tercela oleh masyarakat.

**Dalam Perkembangan Nilai dan Perubahan Sosial.** Pendidikan di perguruan tinggi akan menyebabkan mahasiswa nantinya diharapkan berfungsi lebih tinggi dari orang tuanya. Bekal yang dimiliki telah jauh berbeda dengan bentuk kehidupan orang tua yang dikenalnya. Di perguruan tinggi dan selepasnya, akan muncul suatu kehidupan baru yang tidak dapat mereka proyeksikan dengan tepat **apa** dan **bagaimana** yang akan tersedia. Hal inilah yang seringkali menyebabkan mahasiswa berada pada sebuah persimpangan jalan dalam menentukannilai.

**Dalam Pergaulan dengan Teman Sebaya.** Ada beberapa motif mahasiswa dalam membentuk kelompok sendiri yakni antaralain:

- Kelompok teman sebaya adalah suatu sub kultur. Dalam sub kultur ini dapat terbentuk suatu standar dan nilai-nilai kehidupan khusus yang mendorong anggota bersikap dan berperilaku sama/hampir sama.
- Teman sebaya sebagai tempat pelarian dan pengisi kekosongan jiwa
- Teman sebaya sebagai sumberkekuatan
- Teman sebaya sebagai wadah penyaluran aspirasi dan studibersama.

### **C. Dimensi KehidupanKemahasiswaan**

Menurut Brotowibowo (2000) Perilaku mahasiswa dapat diteropong dari berbagai dimensi kehidupan yang mempengaruhi perilakunya yaitu:

**Dimensi usia.** Pada usianya, mahasiswa merasa telah dewasa (secara biologis), tetapi secara sosial ketergantungannya kepada orang dewasa (orang tua) masih tinggi. Dalam usia ini seseorang cenderung memiliki idealisme yang tinggi, daya nalar dan kritisnya bertambah tajam namun kadar emosi masih cukup labil. Bakat kepemimpinan seseorang akan mulai nampak pada usia ini, oleh karena itu secara alami akan terbagi ke dalam kelompok: pemimpin,

aktivis, atau mahasiswa biasa (menurut Sarlito Wirawan). Kepekaan sosialnya mendorong untuk memotivasi mereka untuk mengkritisi masalah sosial kemasyarakatan atau isue-isue yang berkembang dalam masyarakat.

**Dimensi sosial.** Dalam sosiologi politik mereka dikategorikan sebagai *kelompok marginal*. Kekritisannya bahkan cenderung ke arah oposan sehingga sangat korektif kepada kelompok mapan seperti pemerintah, birokrat bahkan kampusnya sendiri. Karena itu pula mereka cenderung bersimpati kepada kelompok marginal lainnya yang ada dalam masyarakat (buruh, petani, korban pengusurandsb.).

**Dimensi Kepemudaan.** Mahasiswa merupakan kelompok “**elitis**”, karena mahasiswa menduduki jenjang pendidikan formal tertinggi. Pengalamannya selama belajar di perguruan tinggi dan kemampuan intelektualnya merupakan modal berkiprah di dalam organisasi kepemudaan. Berkaitan dengan ini mahasiswa cenderung untuk memperoleh penghargaan yang sewajarnya.

**Dimensi Sejarah.** Indonesia penuh dengan tonggak sejarah, peristiwa monumental yang menonjolkan peran mahasiswa. Beberapa tokoh penggerak seperti Soetomo (Kebangkitan Nasional, 1908), M. Yamin (Sumpah Pemuda, 1928), Soekarno (Proklamasi, 1945), Cosmas Batubara dan Abdul Gafur (Tritura, 1966), Kelompok mahasiswa (Reformasi, 1998) dan sebagainya sangat besar perannya dalam menorehkan pengalaman kolektif bangsa kita. Hal tersebut akan mempengaruhi persepsi kelompok mahasiswa (baca: pimpinan mahasiswa) bahwa: mereka adalah sebagai *agent of change* dan *leader tomorrow* yang mungkin akan menimbulkan suatu *syndromehistoris*.

**Pemimpin** adalah individu mahasiswa yang mengaku pernah memprakarsai, mengorganisasikan dan mempergerakkan aksi protes mahasiswa. Ciri-cirinya, cenderung untuk tidak cepat lulus.

**Aktivis** adalah mahasiswa yang mengaku pernah aktif turut dalam gerakan atau aksi protes mahasiswa di kampusnya beberapa kali. Mereka menyenangi kegiatan tersebut untuk mencari pengalaman dan solider dengan teman-temannya. Cenderung tidak ingin cepat, lulus tetapi tidak ingin terlalu lama.

---

#### **D. Kampus sebagai Pusat Intelektual dan Kultural**

Perguruan tinggi adalah lembaga pengembangan ilmu pengetahuan yang sekaligus mengemban tugas mendidik calon-calon ilmuwan. Oleh karena ilmu pengetahuan itu digali dari dan hasilnya diterapkan kembali ke lingkungan, maka dengan sendirinya perguruan tinggi tidak dapat dilepaskan dari lingkungannya. Dalam sejarah Bangsa Indonesia, peranan perguruan tinggi sangatlah besar dan lebih besar dari peranannya pada bangsa-bangsa lain. Selama Orde Baru peran perguruan tinggi dalam percaturan sosial, politik-ekonomi sangat meningkat. Banyak staf pengajar perguruan tinggi berada pada berbagai posisi pemerintahan. Hal ini berdampak positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan perguruan tinggi itu sendiri maupun bagi pemerintah dan masyarakat. Di sisi lain salah satu eksekusi negatifnya yakni makin terlibatnya sivitas akademika ke dalam kegiatan politik praktis yang semakin menjauh dari kaidah ilmiah. Usaha untuk mengembalikan perguruan tinggi ke jalur semula sebagai pusat intelektual dan kultural dilakukan pemerintah dengan kebijakan-kebijakan seperti: NKK (Normalisasi Kehidupan Kampus) maupun Wawasan Almamater. Hasil dari usaha-usaha ini telah dilaksanakan dalam bentuk berkurangnya aktivitas politik praktis di kampus sehingga program belajar-mengajar dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien. Tetapi di sisi lain kebijakan tersebut menimbulkan akibat berupa tidak pekanya sivitas akademika (mahasiswa) terhadap permasalahan sosial, politik, ekonomi dan kebudayaan yang terjadi di masyarakat. Mahasiswa cenderung lebih mengutamakan studi saja sehingga persiapan kepribadian mereka sebagai individu calon sarjana yang tanggap dan kreatif kurang diperhatikan.

#### **E. Hakekat Angin Segar**

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Fuad Hasan pada tahun 1987 dan 1988 melontarkan istilah meniupkan “angin segar” ke dalam kampus, dalam upaya untuk meningkatkan kembali kepekaan sosial mahasiswa. Pada umumnya kebijakan ini bukanlah sesuatu yang baru dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan apalagi yang sifatnya merombak segala ketentuan yang sudah ada. Usaha inilah merupakan kelanjutan dari kebijakan-kebijakan yang terdahulu dengan penekanan yang lebih berat pada pemberian kesempatan yang

lebih besar pada sivitas akdemika (mahasiswa) untuk mengembangkan penalarannya melalui kegiatan-kegiatan akdemika dan kemahasiswaan (kokurikuler dan ekstra-kurikuler). Untuk mewujudkan hal itu maka beberapa faktor yang terkandung di dalam nya adalah:

1. Adanya perubahan sikap sivitas akdemika menjadi lebih peka terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat dengan tetap mempertahankan disiplin ilmupengetahuan.
2. Adanya suasana dalam kampus yang lebih bebas, sehingga setiap anggota sivitas akdemika lebih dapat mengungkapkan gagasan-gagasan dan kreativitasnya secara lebih leluasa sepanjang tidak menyimpang dari disiplin ilmupengetahuan.
3. Pendekatan mahasiswa tidak lagi bersifat otoriter dan didasarkan atas pertimbangan keamanan dan stabilitas saja, melainkan bersifat lebih edukatif dan didasarkan pada azas-azas pendidikan dan ilmu pengetahuan.
4. Dalam perencanaan dan pelaksanaan program baik akademik maupun kemahasiswaan diupayakan lebih lancar dan lebih tinggi kualitasnya.
5. Dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tersebut, masukan dari mahasiswa diperhatikan khususnya untuk kegiatan yang bersifat kemahasiswaan, partisipasi langsung mahasiswa diberi prioritas lebih tinggi.

Ke semua hal tersebut di atas (1-5) memiliki tujuan munculnya kembali semangat dan kreatif segenap sivitas akdemika, memungkinkan keleluasaan berkembangnya gagasan dan pembinaan serta prestasi dan performa akademik yang bermutu tinggi, menyegarkan suasana kampus agar terjadi proses komunikasi yang baik, mewujudkan kampus yang lebih manusiawi serta membentuk manusia-manusia sivitas akdemika yang kritis, obyektif, terbuka, tidak berprasangka, kreatif, produktif dan sebagainya.

#### ***F. Program-program Kegiatan Kemahasiswaan***

Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut di atas, maka program-program yang dapat dikembangkan antara lain:

1. Pengembangan kode etik dan tradisi akademik oleh mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan: seminar, simposium, diskusi, lokakarya dan sebagainya.
-

2. Penyelenggaraan penerbitan kampus sebagai wahana pembudayaan masyarakat membaca dan menulis di kalangan mahasiswa dengan mempublikasikan karya-karya ilmiah maupun populer dan menginformasikan kegiatan-kegiatan kampus.
3. Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan yang dapat mengembangkan nasionalisme dan komitmen social seperti Menwa, Pramuka Mahasiswa, Pecinta Alam, Donor Darah, Karya Bakti Sosial, Koperasi Mahasiswa, KSR-PMI dan sebagainya.
4. Pelaksanaan program kegiatan kesenian, olah raga, pengembangan minat dan hobi.

### **G. Penutup**

Dengan mulai melekatnya istilah “mahasiswa” pada seseorang, maka hendaknya istilah tersebut tidaklah membebani ataupun menyebabkan terjadinya arogansi. Ada banyak hal yang dapat dilakukan selama masa studi yang sangat bermanfaat untuk mengembangkan diri, mengasah kepribadian dan intelektual sehingga pada saat menjadi sarjana cukup mampu untuk berkiperah di masyarakat. Perkuliahan dengan menggunakan SKS tidak juga bermaksud untuk membebani mahasiswa sehingga mereka menjadi terlupa untuk mengasah kontrol sosialnya, tetapi angung dalam perencanaan maupun pelaksanaan program baik di tingkat Universitas (SMPT, BEM, apapun namanya) maupun di tingkat fakultas (SMF, BEM Fakultas) serta kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang lain dapat menampung kelebihan enersi yang dimiliki sehingga sarjana yang dihasilkan kelak tidak bersifat apatis, acuh tak acuh terhadap fenomena masyarakat maupun takut bertindak.

### **PUSTAKA.**

- Achir, Y.A. dan S. Suwondo, 2004, Psikologi Perkembangan Usia Remaja *Dalam Materi Orientasi Pengembangan Pembimbing Kemahasiswaan*, Direktorat PK-PPM, Dikti.
- Brotowibowo, I., 2000, Dunia Kemahasiswaan di Indonesia, *Dalam Materi OSPEK*.

## **BAB V**

### **BELAJAR BAGI ORANG DEWASA**

#### **A. Belajar**

Belajar adalah suatu aktifitas mental/fisik yang berlangsung interaksi aktif dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman, nilai, sikap dan ketrampilan, yang bersifat relatif konstan dan berbekas. Jadi hakikat belajar adalah perubahan mental kejiwaan yang berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman. Oleh karena itu proses belajar dapat berlangsung di manapun dan kapanpun selama ada interaksi aktif dengan lingkungannya.

#### **B. Sikap**

Sikap adalah kondisi dalam diri seseorang tentang suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju, senang atau tidak senang terhadap sesuatu. Sikap bersifat mental atau batiniah atau kejiwaan, biasa disebut sikap mental.

#### **C. Hubungan sikap dengan belajar**

Sikap seseorang akan terlihat dalam perilakunya. Perilaku seseorang diperoleh melalui hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan). Jadi sikap itu terbentuk dengan belajar. Dengan demikian belajar itu sendiri adalah merubahsikap.

#### **D. Orang Dewasa Belajar**

*Kong Fu Ce*: Belajar adalah intisari hidup. Hanya manusia yang selalu belajarliah yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

*Peter Senge*: Manusia tidak belajar tidak akan berubah, jika tidak berubah, maka ia mati. Mati dalam pengertian tidak dapat bersaing, tidak memiliki kesempatan, tidak diperhitungkan orang, dan sebagainya.

Oleh karena hidup itu sendiri adalah masalah yang tidak akan berhenti, maka manusia dalam mengatasi masalah hidupnya adalah dengan jalan terus menerus belajar, belajar sepanjang hidupnya (*long life education*).

---

## **E. Perbedaan belajar bagi anak dan orang dewasa.**

### **1. Anak Belajar.**

Cara belajar dengan mengumpulkan informasi, mencari sejumlah pengetahuan, terlepas pengetahuan itu ada gunanya atau tidak. Anak-anak dalam belajar selalu bertanya segala hal yang penting baginya.

Dalam belajar anak-anak, norma terletak pada orang dewasa (pengajar) baik di sekolah, dirumah atau di lingkungannya. Norma pada diri anak masih dalam proses pembentukan. Itulah pentingnya contoh dan teladan yang baik dari pendidik. Dasar di dahulukan, baru ajar diberikan (*Ki Hajar Dewantara*).

### **2. Orang Dewasa Belajar**

Orang dewasa belajar lebih dengan cara menemukan, yaitu informasi yang diterima menjadi sikap hidupnya setelah ia menganalisis, mensintesis, merefleksi dan merenungkan. Apabila informasi itu ternyata benar menurut dirinya, maka ia mengambil keputusan dalam dirinya berupa setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka, boleh atau tidak boleh, baik atau buruk, dan sebagainya.

Berbagai fenomena akan dicari informasinya dengan cara mendeskripsikan dan menghubungkan-hubungkan, sehingga hasil belajarnya menjadi lebih bermakna dan bermanfaat dalam kehidupannya. Semua informasi akan direfleksikan dalam dirinya. Orang dewasa dalam belajar selalu mencari sebab akibat dari suatu fenomena, ia ingin mengetahui dan memahami lebih luas dan lebih mendalam lagi.

## **F. Asumsi belajar orang dewasa.**

Belajar orang dewasa mendasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

### **1. Adanya kebutuhan untuk mengetahui.**

Orang dewasa perlu mengetahui terlebih dahulu mengapa mereka belajar suatu obyek, sebelum mempelajari obyek yang dimaksud.

### **2. Mempunyai konsep belajarsendiri**

Orang dewasa umumnya telah memiliki sebuah konsep sendiri dan memiliki tanggung jawab atas keputusan-keputusan yang diambil atas kehidupannya sendiri.

3. Mempunyai banyak pengalaman belajar  
Orang dewasa mempunyai pengalaman belajar yang banyak dan heterogen, sehingga model pendidikan yang ditawarkan kepada mereka perlu disesuaikan dengan kebutuhannya.
4. Mempunyai kesiapan untuk belajar  
Orang dewasa siap mempelajari suatu hal karena kebutuhan untuk mempelajarinya, dalam hubungannya dengan kehidupan nyata mereka.
5. Mempunyai orientasi belajar  
Orientasi belajar orang dewasa berbeda dengan orientasi belajar anak-anak, orientasi belajar orang dewasa terpusat pada masalah-masalah kehidupan yang mereka hadapi sehari-hari disamping masalah-masalah yang berkaitan dengan tugas dan jabatan.
6. Mempunyai motivasi.  
Motivasi belajar orang dewasa biasanya berhubungan dengan keinginan untuk memperoleh kedudukan yang lebih baik, promosi, gaji lebih besar atau yang lainnya. Hal itu umumnya lebih terkait dengan imbalan yang mungkin dapat mereka peroleh.

## **G. Kesimpulan.**

Dalam proses pembelajaran orang dewasa lebih mengutamakan model pembelajaran *Trainee Centered Learning* (Pembelajaran yang terpusat pada peserta didik/pembelajar). Pada hakekatnya model pembelajaran orang dewasa tanggung jawab dan kesempatan seluas-luasnya untuk mengambil keputusan sendiri dalam belajar, misalnya dengan *the teaching action group models*.

---



**DAFTAR NAMA PIMPINAN  
UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA**

No	Jabatan	Nama
1	Rektor	Dr. H. Amir Junaidi, SH, MH
2	Wakil Rektor A (Bidang Akademik)	Dr. Ariy Khaerudin, SH, MH
3	Wakil Rektor B (Bidang Non Akademik)	Dr. Kartika hendra Titisari, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS,CSRA

**NAMA PIMPINAN UNIT**

No	Jabatan	Nama
1	Ketua LP3M	Dr. Ida Aryati P. W, SH, MH, M.Si
2	Ketua LPM	Riana RACHmawati Dewi, SE, M.Si.
3	Ketua LIPMB	Nancy Oktyajati, ST, MT
4	Kepala Biro Adm. Akademik &Mawa	Arfiah Kusuma W, SE.
5	Kepala Informasi dan Aset	Purwoko Aji, S.Pd.
6	Kepala Biro Adm. Umum	Drs. H. Subari
7	Kepala UPT Perpustakaan	Atyah Dinanty, S.Sos, M.Si

